BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perbedaan antara sistem ekonomi islam dengan sistem ekonomi lainnya adalah terletak pada penerapan bunga. Dalam ekonomi islam, bunga dinyatakan sebagai riba yang diharamkan oleh syariat islam. Sehingga dalam ekonomi yang berbasis syariah, bunga tidak diterapkan dan sebagai gantinya diterapkan sistem bagi hasil yang dalam syariat islam dihalalkan untuk dilakukan.

Menurut Penelitian Erol dan EL – Bdour menunjukkan bahwa motif utama dalam bank syariah adalah motif keuntungan bukan motif agama.Metawa dan Almossawi menyimpulkan bahwa nasabah memilih bank syariah selain faktor agama juga di dorong oleh faktor keuntungan. Penelitian Haron dan Ahmad juga menemukan motivasi mencari keuntungan adalah faktor utama mendorong nasabah menabung di Bank Syariah. Penelitian terakhir Husnelly dan Mangkuto menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank Syariah adalah faktor return bagi hasil.

Dengan demikian cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam

UNIVERSITAS MERCU BUANA

https://lib.mercubuana.ac.id

melakukan investasi dalam bank syariah jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan shahibal maal akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdassarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif system perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai – nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarkat Indonesia tanpa terkecuali.

Dengan telah diberlakukannya Undang – Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan proses perkembangannya yang impresif, yang mencapi rata – rata pertumbuhan asset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka dihrapkn peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.(http:www.bi.go.id)

https://lib.mercubuana.ac.id

Diundangkannya Undang – Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang – Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, perbankan syariah semakin kukuh. BMI merupakan satu – satunya bank umum yang mendasarkan kegiatan usahanya atas syariat Islam di Indonesia. Baru setelah itu berdiri bank islam lain, yakni Bank IFI membuka cabang syariah pada tanggal 28 Juni 1999, Bank Syariah yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti (BSB), anak perusahaan Bank Mandiri, serta pendirian lima cabang baru berupa cabang syariah dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lahirnya Bank Syariah Mandiri kedua yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) pada era reformasi telah membawa perubahan ke seluruh aspek kehidupan sosial ekonomi bangsa termasuk dunia perbankan. Mengembangkan misi sebagai alternatif pengganti sistem ekonomi yang ada saat ini perbankan syariah menjadi tulang punggung untuk membuktikan bahwa ekonomi syariah memang bias diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan semakin berkembangnya dunia perbankan dewasa ini yang disertai dengan krisis keuangan global, maka persaingan antar bank, khususnya antar bank yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup bank dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diberlakukannya suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik agar dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

https://lib.mercubuana.ac.id

Pencapaian yang dimaksud tersebut adalah memaksimalkan laba dengan mengelola modal yang dimiliki dan mengatur kewajiban dengan baik. Menurut Mahmoedin (2004:202) faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya jumlah kecukupan modal, manajemen pengalokasian dana pada aktiva likuid dalam arti likuiditas, serta efisiensi dalam menekan biaya operasi.

Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung kepada kemampuan manajemen bank yang bersngkutan dalam mengelola aset dalam liabilities yang ada. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Asset* (ROA). Menurut Muhammad (2002:245) bahwa rasio biasa digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba adalah ROA.

Modal merupakan factor penting dalam mengembangkan usaha bank. Bank Indonesia menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank sebesar 8% yang disebut *Capital Adequecy Ratio* (CAR). Dengan adanya modal yang cukup memungkinkan suatu bank dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan kerugian yang mungkin akan timbul kemudian berdampak pada menaiknya tingkat profitabilitas. (Siamat,2005:291)

Menurut penelitian terdahulu M.Showwam Azmy (2008) indikasi rate of return atau bagi hasil bank syariah dari 2006 sampai 2007 rata – rata bagi hasil selalu hanya berkisar pada persentase 7% - 9% masih kalah dengan rata –rata persentase bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional pada bulan

https://lib.mercubuana.ac.id

Januari 2006 yang mencapai 11,61% walaupun pada bulan Juni 2006 mengalami penurunan menjadi 11,34% dan 8,96% pada bulan Desember. Persentasi ini terus menurun menjadi 7,46% ketika Juni 2007 hingga akhirnya hanya sebesar 7,19% pada bulan Desember 2007.

Indikasi rate of return pada tahun 2010 sebesar 7,03%, sempat menurun dari Mei sampai Agustus 2011 sebesar 6,71% sampai 6,28%. Mengalami kenaikan pada 2 bulan berikutnya sebesar 7,78% dan 8,05%,sedangkan pada bulan November mengalami penurunan sebesar 7,69% dan 7,46% pada bulan Desember.

Tingkat bagi hasil yang dialami bank syariah cenderung mengalami penurunan, sedangkan tingkat suku bunga bank konvensional lebih besar.Fluktuasi dan penurunan yang mengkibatkan kurangnya persaingan bagi hasil pihak ketiga ini merupakan resiko yang dihadapi bank syariah sehingga harus diatasi dengan baik.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Dalam kinerja keuangan di dunia perbankan CAR dan BOPO, sangat mempengaruhi tingkat dari Return On Asset (ROA), hal ini mengartikan bahwa kinerja dalam Bank Konvensional lebih baik daripada Bank syariah yaitu tingkat profitabilitas dalam mengelola keuangan.

Sedangkan pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), akan berpengaruh negative yang sangat signifikan terhadap perubahan ROA karena BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dikurangi pendapatan operasional, yang mengukur kemampuan

https://lib.mercubuana.ac.id

suatu bank untuk menutupi biaya operasionalnya dengan pendapatan, hal ini menandakan kinerja pada Bank konvensional sangat kurang baik karena angka rasio yang sudah melebihi angka 90% yang mengakibatkan kerugian dan tidak efesien nya operasi dari kinerja dalam Bank tersebut. maka hal tersebut akan megurangi tingkat laba yang akan di dapat oleh nasabah yang mengakibatkan presentase ROA yang pasti akan menurun.

Pada tahun 2009, bank-bank syariah juga terbukti mampu memenuhi standar umum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 10,77%. Angka CAR tersebut memang lebih kecil dibandingkan total rata-rata CAR total bank umum nasional yang ada yaitu sebesar 32%. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya mengurangi kinerja Bank Syariah dalam memenuhi modalnya.

Atas dasar persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya "**Pengaruh Capital Adequecy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA (Return on Asset) Periode 2009-2011"**.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka didapat rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap ROA (Return On Asset) ?
2. Bagaimana pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return On Asset) ?

https://lib.mercubuana.ac.id

3. Diantara kedua variable tersebut yaitu Capital Eduquecy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional variable mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap ROA (Return On Asset) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menjelaskan pengaruh CAR (Capital Adequecy Ratio) terhadap ROA (Return On Asset).
2. Menguji dan menjelaskan pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return On Asset.
3. Untuk mengukur dari kedua variable Capital Adequecy Ratio (CAR),), Biaya Operasional Pendapatan Operasional variable mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap ROA (Return On Asset).

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya :

1. Menjadi informasi atau sumber pengetahuan bagi manajemen bank syariah dalam menjaga kualitas tingkat bagi hasil dengan mengendalikan kinerja keuanganBOPO,CAR yang akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil.
2. Memberikan alternative model penelitian empiris tentang faktor penentu tingkat bagi hasil bank syariah dengan menggunakan rasio BOPO, CAR yang akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil.
3. Sebagai pertimbangan kepada deposan bank syariah agar mengamati kinerja rasioCAR, BOPO pada laporan keuangan publikasi bank syariah yang akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang akan diterimanya.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

https://lib.mercubuana.ac.id

4. Mendukung pemerintah dan bank sentral untuk dapat mengendalikan pertumbuhan ekonomi dan membuat undang – undang yang tepat dalam rangka pengembangan syariah.
5. Dapat menjadi masukan yang berguna bagi kalangan perbankan dalam mengelola jumlah modal, tingkat likuiditas, pembiayaan dan profitabilitas dimana hasil dari penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk diaplikasikan dalam perbankan khususnya Bank Syariah Mandiri.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

https://lib.mercubuana.ac.id